

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny “K” umur 24 tahun di Klinik Yusma Medika. Bekasi Jawa Barat, yang telah diuraikan dengan pendokumentasian Varney dan SOAP tersebut di dapatkan hasil

##### **5.1.1 Masa Kehamilan**

Asuhan kehamilan trimester III dilakukan sebanyak 3 kali. pada kunjungan kedua dilakukan asuhan komplementer yaitu kompres hangat untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu.

##### **5.1.2 Pada Persalinan**

Asuhan persalinan pada Ny.K diberikan pada usia kehamilan 37 minggu 6 hari. Kala I berlangsung selama 8 jam. Sejak jam 14.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB ibu mengeluh mulas-mulas, nyeri yang menjalar dari perut ke pinggang sehingga diberikan asuhan akupresur pada titik Li4, SP6 dan ST 36.

Kala II selama 10 menit, Kala III selama 15 menit ,Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan pada Ny.K dilakukan sesuai APN. Demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik

##### **5.1.3 Pada Masa Nifas**

Asuhan nifas pada Ny. K dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan di KF ke 2 di temukan ASI ibu masih keluar sedikit sehingga dilakukan asuhan komplementer yaitu pijat laktasi.Diberikan kontrasepsi suntik 3 bulan pada ibu, Demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

#### **5.1.4 Pada Bayi Baru Lahir hingga Neonatus**

Tanggal 27 oktober 2024 bayi lahir spontan pukul 18.10 WIB JK perempuan, BB 2700 gram PB 50 cm, bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan dan gerakan aktif. asuhan bayi baru lahir diberikan 1 jam pertama mulai dari pemberian salep mata, suntik vitamin K dan pemberian imunisasi HB 0.

Kunjungan neonatus sebanyak 3 kali kunjungan pada kunjungan kedua bayi rewel dan dilakukan komplementer pijat bayi. sehingga membuat bayi nyaman dan tidur. Selama melakukan asuhan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Penulis**

Penulis memperoleh pengalaman dalam studi kasus melalui penerapan praktis metode Varney dan SOAP, serta memberikan asuhan berdasarkan standar pelayanan kebidanan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangan yang diberikan kepada profesi bidan, dengan tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan bagi klien.

##### **5.2.2 Bagi Tempat Mandiri Bidan**

Perhatian yang diberikan kepada klien patut dipuji, namun kualitas layanan perlu ditingkatkan untuk memastikan perawatan ibu yang lebih baik sesuai dengan standar kebidanan dan tetap mengikuti kemajuan ilmu kesehatan.

##### **5.2.3 Bagi Institusi pendidikan**

Studi kasus ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa selanjutnya dalam menyusun asuhan kebidanan berkelanjutan dan diharapkan meningkatkan mutu

pendidikan dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktik, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat, sehingga dapat melahirkan tenaga kesehatan terutama bidan yang berkualitas.

